



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA DIKLAT MENGELOLA PERALATAN KANTOR KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK TEUKU UMAR SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Andi Widiatmoko[✉], Nanik Suryani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2014

Disetujui November 2014

Dipublikasikan

Desember 2014

Keywords:

Learning Motivation;

Learning Discipline;

Learning Achievement

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata diklat mengelola peralatan kantor kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Teuku Umar Semarang baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran sebanyak 39 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, analisis regresi linier berganda, analisis uji asumsi klasik, dan analisis uji hipotesis. Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata diklat mengelola peralatan kantor kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Teuku Umar Semarang baik secara simultan maupun parsial.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the influence of motivation to learn and the discipline of learning to learning achievement in training eye X-class office equipment manage office administration majors SMK Teuku Umar Semarang either simultaneously or partially. The population in this study was a class X students majoring in office administration of 39 students. Data collection methods used were questionnaires and documentation methods. Analysis using descriptive analysis percentages, multiple linear regression analysis, analysis of classical assumption test, hypothesis testing and analysis. Multiple regression analysis showed that there was the influence of the effect of learning motivation and learning the discipline of learning achievement in training eye X-class office equipment manage office administration majors SMK Teuku Umar Semarang either simultaneously or partially.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: andiwidtmk@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Proses belajar dipengaruhi dua faktor utama, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (ekstern). Slameto (2010:55-72) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran meliputi faktor intern yaitu faktor dari dalam diri siswa, dan faktor ekstern yaitu faktor dari luar diri siswa. Faktor intern yang dimaksud adalah (1) faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; dan (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern yang dimaksud antara lain (1) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan; dan (2) faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Diduga prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar. "Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat – saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak" (Sardiman, 2007:73). Apabila siswa kurang termotivasi atau tidak ada motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, prestasi belajar akan menjadi rendah. Menurut Sardiman (2007:86) "Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari motivasi, maka seorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik intesitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya". Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang diraih akan optimal.

Menurut Tu'u (2004:30-31):

"Disiplin dalam bahasa inggris "*discipline*" yang berarti tertib, taat, atau , mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku"

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. "Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif" (Tu'u,2004:35). Sehingga dalam hal ini dalam pendidikan khususnya di dalam sekolah disiplin harus bisa di terapkan kepada para siswa tentu saja dengan proses dan cara penerapan serta pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa mempunyai kedisiplinan dalam dunia sekolah yang berlaku dalam dunia pendidikan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat berarti bahwa disiplin termasuk dalam salah satu faktor pribadi yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda. Adanya perbedaan tersebut menyebabkan prestasi belajar siswa yang berbeda pula.

Berikut ini adalah penjelasan dari data prestasi belajar siswa kelas X progam keahlian Administrasi Perkantoran mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor SMK TEUKU UMAR Semarang yang diperoleh saat obsrvasi yang ditunjukkan melalui nilai mid semester. Dari 39 jumlah siswa kelas X AP, hanya 10 siswa yang nilainya mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditentukan oleh guru. Adapun

nilai KKM yang ditentukan oleh guru adalah 70 (data terlampir). Prestasi belajar tersebut dapat dikatakan belum optimal, dikarenakan dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mapel rendahnya nilai yang diperoleh siswa diantaranya karena kurangnya motivasi belajar siswa untuk mengkaji lebih dalam tentang materi pelajaran. Menurut Sardiman (2007:83) indikator motivasi belajar yaitu: 1) tekun menghadapi tugas 2) ulet menghadapi kesulitan 3) lebih senang bekerja mandiri 4) senang memecahkan soal-soal. Saat observasi di dalam kelas terlihat para siswa belum bisa memenuhi kriteria dari indikator motivasi belajar, itu terlihat ketika masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan hanya menyalin hasil pekerjaan temannya. Itu menunjukkan bahwa siswa belum senang bekerja secara mandiri. Dan saat wawancara dengan guru mapel rendahnya nilai yang diperoleh siswa diantaranya karena kurangnya motivasi belajar siswa untuk mengkaji lebih dalam tentang materi pelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh angket atau lembar pengamatan tentang motivasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam belajar masih dalam kategori cukup. Motivasi yang terdapat dalam diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya motivasi siswa masih kurang sehingga hal itu berdampak pada prestasi yang di dapat siswa tersebut.

Penelitian mengenai disiplin belajar terdapat beberapa indikator yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib belajar 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar 3) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah (Tu'u, 2004:91). Dari hasil wawancara dengan guru, siswa dan guru bimbingan konseling, diperoleh informasi tentang disiplin belajar siswa kelas X Progam Keahlian Administrasi Perkantoran. Saat proses belajar mengajar, masih ada beberapa siswa yang tidak mentaati tata tertib, terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi ulangan atau tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan. Data yang diperoleh pada saat melakukan observasi di SMK Teuku Umar Semarang, menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki motivasi dan disiplin belajar

yang cukup. Dapat diketahui bahwa sebagian siswa masih memiliki motivasi belajar dengan persentase hanya sebesar 66,10% dan disiplin disiplin belajar 65,27% . Hal ini terlihat dari masih terdapat siswa yang belum mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran seperti belum menyiapkan buku pelajaran maupun materi yang akan dipelajari. Dan sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga kurang. Siswa cenderung pasif dan saat diberikan tugas masih ada yang terlambat mengumpulkan. Selain itu, dalam mengerjakan ulangan siswa masih banyak yang belum dapat bekerja secara mandiri. Masih banyak siswa yang bekerja sama dengan teman lainnya dalam ulangan. Melihat latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan mengingat besarnya peran Motivasi dan disiplin belajar akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Diklat Mengelola Peralatan Kantor Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran sebanyak 39 siswa. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1) dengan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (Sardiman, 2007:83). Variabel disiplin belajar (X_2) dengan indikator taat terhadap tata tertib belajar, taat terhadap kegiatan belajar, taat terhadap tugas-tugas pelajaran di rumah, taat terhadap kegiatan belajar di rumah (Tu'u, 2004:33). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dengan nilai UTS semester 1 mata diklat mengelola peralatan kantor kelas X SMK Teuku Umar Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Adapun angket yang disusun adalah jenis angket tertutup. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan daftar nama siswa dan daftar nilai belajar siswa. Analisis data soal uji coba dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif persentase, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yaitu menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien determinasi simultan (R^2), dan koefisien determinasi parsial (r^2). Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Analisis selanjutnya didukung dengan analisis deskriptif persentase menggunakan skala pengukuran yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan SPSS dengan melihat tabel *coefficients* diperoleh model persamaan regresi yaitu $Y = 29,676 + 0,446X_1 + 0,469X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa arah garis yang terbentuk linier dan merupakan hubungan garis yang positif. Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Hasil perhitungan uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Besar pengaruhnya diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2) yang terlihat dari *Model Summary* kolom *adjusted R square*. Nilai *adjusted R square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,611 atau 61,1%. Hal ini berarti 61,1% prestasi belajar di pengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin belajar sedangkan sisanya ($100\% - 61,1\% = 38,9\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan menggunakan uji parsial diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap

prestasi belajar mata diklat mengelola peralatan kantor kelas X AP SMK Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar $(0,415^2) \times 100\% = 17,2\%$. Uji hipotesis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan uji parsial diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima dan menolak H_o . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata diklat mengelola peralatan kantor kelas X AP SMK Teuku Umar Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. Kontribusi disiplin terhadap prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar $(0,400^2) \times 100\% = 16\%$.

Pengujian normalitas menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan grafik P-P Plot. Dasar pengambilan adalah nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,687 dan signifikansinya $0,733 > 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan menggunakan grafik P-P Plot diketahui titik-titik yang dihasilkan mendekati garis diagonal. Kesimpulan dari penjabaran tersebut yakni data tersebut berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot* menunjukkan pola titik-titik yang menyebar di sekitar nol. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan. Variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dari tabel diatas diperoleh nilai VIF untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar sebesar 2,432 dengan nilai toleransi 0,411. Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas dalam regresi. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Namun demikian, prestasi

belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin belajar dimana siswa itu belajar. Prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar untuk mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor yang ditunjukkan oleh nilai Mid Semester sebagian besar masih belum memuaskan. Dari 39 responden yang memiliki nilai dalam kriteria tuntas hanya 10 siswa (25,64%) dan 29 siswa (74,36%) memiliki kriteria belum tuntas.

Motivasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar Semarang untuk mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor termasuk dalam kategori tinggi yang berarti bahwa pada diri siswa sudah terdapat karakteristik individu yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Karakteristik individu yang mempunyai motivasi belajar tersebut antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja secara mandiri, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS v16 for Windows* menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK Teuku Umar Semarang yang ditunjukkan dengan diperolehnya t_{hitung} sebesar 2,738 dengan signifikansi 0,010. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK Teuku Umar Semarang adalah sebesar 17,2%. Hal ini diperkuat dengan adanya teori dari Slameto (2003;54) yang mengemukakan bahwa prestasi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa meliputi kecerdasan, bakat, motivasi, tingkah laku dan sikap. Dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi belajar diperlukan untuk mendukung tercapainya hasil prestasi belajar yang optimal

Tabulasi data tentang motivasi belajar (terlampir) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa dilihat dari empat indikator antara lain tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan lebih senang bekerja mandiri. Berdasarkan hasil tabulasi data penelitian terlihat juga ada item kuesioner yang mendapatkan skor nilai terendah dari semua item kuesioner untuk indikator-indikator variabel motivasi belajar. Item yang mendapat nilai skor terendah adalah item pernyataan nomor 4 dengan persentase sebesar 72% pada indikator tekun menghadapi tugas dengan pernyataan "saya merasa percaya diri ketika mempresentasikan hasil pekerjaan MPK di depan kelas". Hal tersebut berarti bahwa kaitannya dengan variabel motivasi belajar indikator tekun menghadapi tugas, siswa masih kurang percaya dengan kemampuannya sendiri dan kurang percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri, hal ini tentu saja tidak baik bagi siswa itu sendiri. Diharapkan siswa dapat memiliki rasa percaya terhadap dirinya sendiri karena apabila siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi, secara langsung akan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa tersebut. Karena siswa tersebut merasa bahwa dengan kemampuannya sendiri dia bisa memperoleh hasil yang baik dalam belajar.

Disiplin belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Teuku Umar dalam pelajaran Mengelola Peralatan Kantor termasuk dalam kriteria yang tinggi yang berarti bahwa pada diri siswa sudah terdapat karakteristik individu yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi. Karakteristik individu yang mempunyai disiplin belajar tersebut adalah ketaatan terhadap tata tertib belajar, ketaatan terhadap kegiatan belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran dan ketatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS v16 for Windows* menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK Teuku Umar Semarang yang ditunjukkan dengan diperolehnya t_{hitung} sebesar 2,616 dengan signifikansi 0,013. Karena

signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi pada siswa kelas X AP di SMK Teuku Umar Semarang adalah sebesar 16%. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya disiplin belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap tercapainya prestasi belajar yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:31) yang menyatakan dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, sebaliknya siswa sering melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

Tabulasi data tentang disiplin belajar (terlampir) menunjukkan bahwa disiplin belajar yang dimiliki siswa dilihat dari empat indikator antara lain indikator ketaatan terhadap tata tertib belajar, ketaatan terhadap kegiatan belajar, tertib mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Berdasarkan hasil tabulasi data penelitian terlihat juga ada beberapa item kuesioner yang mendapatkan skor rendah. Item yang mendapatkan skor terendah yaitu item nomor 22 dengan persentase 67% pada indikator ketaatan pada tugas-tugas pelajaran dengan pernyataan "saya selalu berusaha mengerjakan tugas praktik MPK tanpa meminta bantuan dari teman". Hal ini tentu saja tidak baik siswa itu sendiri, karena dia kurang percaya dengan kemampuannya sendiri dan cenderung selalu mengandalkan temannya apabila mendapat tugas dari sekolah. Alangkah baiknya apabila siswa memiliki tingkat disiplin yang tinggi maka secara langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS for windows release* menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK Teuku Umar Semarang yang ditunjukkan dengan diperolehnya F_{hitung} sebesar 30,802 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya motivasi belajar dan

disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor pada siswa kelas X AP di SMK Teuku Umar Semarang secara simultan dapat diketahui dari nilai R^2 . Berdasarkan perhitungan diperoleh R^2 sebesar 0,399. Dengan demikian besarnya pengaruh secara simultan sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa bisa dilakukan dengan cara meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar yang dimiliki siswa lebih baik lagi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat Ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Mengelola Peralatan Kantor kelas X AP SMK Teuku Umar Semarang baik secara simultan maupun secara parsial. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika motivasi belajar dan disiplin belajar tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika motivasi belajar dan disiplin belajar rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah. Hendaknya siswa harus berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru tanpa mencontoh atau meminta bantuan dari temannya. Karena dengan mengerjakan tugas sendiri maka akan melatih siswa itu untuk lebih mandiri dan disiplin dalam belajar. Diharapkan apabila siswa sudah mempunyai disiplin dalam belajar maka prestasi belajarnya juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.